

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai faktor efisiensi dan faktor oportunisme terhadap pemilihan auditor. Variabel independen yang digunakan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kompleksitas audit, dan klasifikasi industri sebagai faktor efisiensi dan kepemilikan direktur, kepemilikan pemerintah, dan risiko audit sebagai faktor oportunisme. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kepemilikan institusional memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan auditor (H_1 diterima). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Velury *et al.* (2003), Zureigat (2011), Karaibrahimoglu (2013), Ho dan Kang (2013), Karim dan Zijl (2013), dan Pouraghajan *et al.* (2014).
- b. Kepemilikan asing memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan auditor (H_2 diterima). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aksu *et al.* (2007), Geudhami *et al.* (2009), Zureigat (2011), Karim dan Zijl (2013), dan Shan (2014).
- c. Kompleksitas audit memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan auditor (H_3 diterima). Hasil penelitian ini

konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Liu dan Lai (2012) dan Soliman dan Elsalam (2012).

d. Klasifikasi industri memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan auditor (H_4 diterima). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Citron dan Manalis (2001), Aksu *et al.* (2012), dan Karim dan Zijl (2013).

e. Kepemilikan direktur memiliki hubungan negatif tetapi berpengaruh tidak signifikan terhadap pemilihan auditor (H_5 ditolak).

f. Kepemilikan pemerintah memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan auditor (H_6 diterima). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Geudhami *et al.* (2007) dan Pouraghajan *et al.* (2014).

g. Risiko audit memiliki hubungan negatif tetapi berpengaruh tidak signifikan terhadap pemilihan auditor (H_7 ditolak).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian antara lain:

1. Terdapat perusahaan di BEI yang tidak menerbitkan data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2009–2012 sehingga jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.
2. Adanya variabel yang tidak dapat diteliti pada sampel penelitian yaitu dualitas *CEO* karena adanya larangan oleh peraturan di Indonesia, sehingga tidak terdapat variabel dualitas *CEO* dalam penelitian ini.

3. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang diperoleh mengenai pengaruh faktor efisiensi dan faktor oportunisme terhadap keputusan perusahaan dalam memilih auditor.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Memperluas sampel baik dengan cara menambah tahun pengamatan maupun menambahkan perbandingan dengan menggunakan dua negara misalnya Malaysia dan Indonesia.
2. Penelitian berikut diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya seperti konsentrasi kepemilikan (Lin & Liu, 2009; Zureigat, 2011; Mahdavi *et al.*, 2011; Hope *et al.*, 2012; Makni *et al.*, 2012; Darmadi, 2012; Hoseinbeglou *et al.*, 2013; Karaibrahimoglu, 2013), biaya audit (Ahmad *et al.*, 2006; Nazri *et al.*, 2012; Mohammadrezaei & Mohammadrezaei, 2013), independen direksi (Adeyami & Fagbemi, 2010; Soliman & Elsalam, 2012; Mgbame *et al.*, 2012; Darmadi, 2012; Shan, 2014), ukuran dewan (Adeniyi & Mieseigha, 2013; Hoseinbeglou *et al.*, 2013; Karaibrahimoglu, 2013; Shan, 2014), dualitas dewan (Lin & Liu, 2009; Adeyami & Fagbemi, 2010; Mahdavi *et al.*, 2011; Makni *et al.*, 2012; Soliman & Elsalam, 2012; Chi & Weng, 2013; Ianniello *et al.*, 2013; Karaibrahimoglu, 2013; Karim & Zijl, 2013), dan selainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemilihan auditor.